

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan tentang Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa Implementasi supervisi akademik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi secara komprehensif dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui tiga tahapan utama: **perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut.**

1. Perencanaan supervisi akademik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilakukan secara sistematis dengan penyusunan program tahunan yang jelas, mencakup jadwal, area fokus, dan penunjukan tim supervisor. Setiap kegiatan supervisi juga didasarkan pada tujuan yang spesifik, disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan guru, siswa, dan sekolah.
2. Pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi memanfaatkan berbagai teknik, seperti observasi kelas, diskusi, wawancara, dan studi dokumen (misalnya RPP dan silabus). Supervisi ini dijalankan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, atau guru senior yang kompeten. Fokus utamanya adalah pada praktik pembelajaran di kelas, termasuk pengelolaan kelas, metode mengajar, interaksi guru-siswa, dan pemanfaatan media pembelajaran.
3. Tindak lanjut supervisi akademik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilakukan dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan objektif kepada guru setelah observasi. Berdasarkan umpan balik ini, guru bersama supervisor menyusun rencana tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan dan mengembangkan potensi

yang dimiliki. Tindak lanjut ini dapat berupa pembinaan individu, lokakarya, atau pelatihan, yang kemudian dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas program supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari serangkaian penelitian, maka terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Diharapkan terus memperkuat sistem supervisi akademik yang kolaboratif dan berbasis data mutu pendidikan, serta memberikan dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan kontekstual dan pembinaan profesional bagi guru.

2. Tim Supervisi

Disarankan agar proses supervisi tidak hanya berfokus pada evaluasi, tetapi juga mengutamakan pembinaan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara nyata dan terukur, melalui pendekatan yang tidak menghakimi dan berbasis umpan balik.

3. Guru

Guru sebaiknya memanfaatkan hasil supervisi sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, serta aktif mengikuti kegiatan tindak lanjut seperti komunitas belajar dan pelatihan yang diselenggarakan sekolah.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada implementasi supervisi akademik di satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian di

beberapa sekolah dengan latar belakang dan kondisi yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan dapat difokuskan pada analisis dampak jangka panjang supervisi terhadap hasil belajar siswa, perubahan perilaku mengajar guru, serta efektivitas komunitas belajar sebagai ruang tindak lanjut supervisi.